



PERPUSNAS
PRESS



PERPUSTAKAAN SEBAGAI SIMBOL PERADABAN DAN PUSAT BUDAYA BANGSA

Peserta Lomba Opini 40 Tahun Perpustakaan Nasional

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SIMBOL PERADABAN DAN PUSAT BUDAYA BANGSA

Oleh :
Peserta Penulisan Opini
40 Tahun Perpustakaan Nasional

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SIMBOL PERADABAN DAN PUSAT BUDAYA BANGSA

©2020 Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Perpustakaan sebagai simbol peradaban dan pusat budaya bangsa

/ penyunting, Arief Wicaksono, Edi Wiyono, Aria Yulita, Hartoyo,

- Jakarta : Perpusnas Press, 2020

527 hlm, 21 cm

ISBN 978-623-7871-91-0 (PDF)

1. Perpusnas - antologi I. Arief Wicaksono II. Edi Wiyono
III. Aria Yulita IV. Hartoyo

Penulis : Peserta Penulisan Opini 40 Tahun Perpustakaan
Nasional

Penyunting : Arief Wicaksono, Edi Wiyono, Aria Yulita, Hartoyo

Penata letak : Tim Perpusnas Press

Desain Sampul : Ryan Aries

Penerbit

Perpusnas PRESS

Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya No. 28a Jakarta

Telp. (021) 3922749

Surel : press@perpusnas.go.id

Laman : <https://press.perpusnas.go.id>



BUKU INI TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Kata Pengantar

Hal pertama yang ingin kami sampaikan adalah permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada para penulis / kontributor yang telah terpilih dalam penyusunan buku Antologi *Perpustakaan Sebagai Simbol Peradaban dan Pusat Budaya Bangsa* ini, karena adanya keterlambatan dari jadwal yang telah ditetapkan untuk peluncuran bukunya. Adalah bukan hal yang mudah bagi kami untuk menyeleksi lebih dari 1.000 tulisan yang masuk dan memilih 70 tulisan. Kepada penulis yang belum dapat diterbitkan, kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya. Bukan berarti tulisannya tidak layak atau tidak bagus, tapi karena semata-mata kami membatasi jumlah tulisannya saja. Tetap semangat untuk terus menulis.

Kegiatan penulisan opini dalam rangka 40 Tahun Perpustakaan Nasional RI dengan tema Perpustakaan Sebagai Simbol Peradaban dan Pusat Budaya Bangsa mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat, yang ditandai dengan jumlah naskah yang masuk, jauh melebihi perkiraan kami. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemauan untuk berbagi informasi, pengalaman dan pendapat tentang tema yang diberikan melalui tulisan.

Para penulis, baik yang terpilih maupun yang tidak terpilih, dalam penyusunan buku antologi ini berasal dari latar belakang yang cukup beragam, baik dilihat dari profesi maupun letak geografis. Ada yang berprofesi sebagai penulis, pustakawan, dosen, mahasiswa, guru, pelajar, peneliti, ibu rumah tangga dan beberapa profesi lainnya. Kondisi ini memberikan kegembiraan dan semangat bagi Penerbit Perpustakaan Press untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan sejenis dengan kualitas yang lebih baik lagi.

Perpustakaan Sebagai Simbol Peradaban dan Pusat Budaya Bangsa menjadi tema penulisan dengan beberapa pemikiran bahwa perpustakaan harus menyesuaikan dengan perkembangan masa terkini secara bijaksana. Unsur budaya yang mewarnai perpustakaan sebagai unit pelayanan disandingkan dengan peran teknologi yang dapat saling mendukung untuk mengelola dokumen masa lalu dan menciptakan masa depan. Pada konteks ini, budaya tidak lepas dari proses berfikir yang mengalir dalam rutinitas kerja perpustakaan.

Maka dari proses berfikir itu, muncul pemikiran tentang peran perpustakaan yang dekat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perpustakaan Sebagai pusat budaya bangsa dimaknai bahwa perpustakaan adalah tempat dikelolanya berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan pengetahuan itu adalah hasil dari budaya berfikir, budaya berlaku ilmiah, budaya adalah peradaban.

Beberapa catatan di atas tergambar dalam isi naskah-naskah buku ini. Untuk mempermudah dalam menyusuri isi buku dari satu tulisan ke tulisan lainnya, maka 70 tulisan dibagi menjadi empat bagian, yaitu 1. Perpustakaan dan Peradaban, 2. Perpustakaan, Pendidikan dan Literasi, 3. Perpustakaan : Masa Kini dan Akan Datang 4. Perpustakaan : Peran dan Harapan. Empat bagian tersebut, secara isi sesungguhnya masih saling terkait dan berhubungan. Sehingga dapat dibaca secara berurutan ataupun secara acak, sesuai dengan judul tulisan yang dipilih. Penempatan tulisan tidak menggambarkan tingkatan atau no urut dari hasil seleksi, tetapi semata-mata untuk mem-*framing* isu-isu atau pendapat-pendapat dari penulis yang berdekatan sesuai subtema.

Kami menyadari, bahwa buku antologi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari penyuntingan maupun dari pengkategorisasian ke dalam beberapa bagian tersebut. Namun, satu hal yang perlu diapresiasi adalah semangat para penulis untuk berbagi lewat

tulisannya. Karena sesungguhnya, lewat tulisan keabadian pemikiran dan gagasan akan senantiasa terjaga.

Akhirnya, selamat menikmati dan berselancar dengan pemikiran dan opini penulis. Setuju atau tidak setuju terhadap opini penulis adalah hak masing-masing pembaca. Dan yang pasti itu akan memperkaya khazanah pemikiran kita semua. Kritik dan masukan yang konstruktif kami tunggu untuk perbaikan-perbaikan terbitan buku selanjutnya. Selamat membaca. Salam literasi..

Jakarta, November 2020
Penerbit

Perpusnas Press

Daftar Isi

PENGANTAR PENERBIT	III
BAGIAN SATU PERPUSTAKAAN DAN PERADABAN	III
Perpustakaan Nasional RI Simbol Peradaban Bangsa Indonesia	
Oleh Fandi Rahman Hidayat.....	3
Perpustakaan Sebagai Ruang Pemajuan Peradaban : Menedukasi dikala Disrupsi	
Oleh Azmi Hanief Zeinadin.....	11
Tantangan Perpustakaan Sebagai Wahana Literasi dan Simbol Peradaban, Pusat Budaya Suatu Bangsa	
Oleh Wiji Sayekti	19
Perpustakaan Sebagai Si-Daya (Simbol Peradaban dan Budaya)	
Oleh Rizal Yahya Luthfian P	25
Perpustakaan dan Buku : Mula Peradaban yang Berkembang Seiring Zaman	
Oleh Rahmafari Fikra Maulida.....	33
Perpustakaan Sebagai Simbol Peradaban Bangsa	
Oleh Roymon Panjaitan.....	39
Perpusnas Istana Peradaban, Singgasana Naskah Kuno	
Oleh Suryadi	49
Melihat Perpustakaan Nasional dalam Menciptakan Peradaban dengan Heutagogy	
Oleh Tiara Sugih Hartati	55

Romantika Perpustakaan dalam Membangun Kebudayaan Bangsa	
Oleh Ardhi Ridwansyah	61
Mewujudkan Perpustakaan sebagai Simbol Peradaban dan Pusat Budaya Bangsa dengan Memberantas Generasi Instan di Indonesia	
Oleh Hafizhatul Akrami	69
Perpustakaan adalah Aset Terbesar Manusia	
Oleh Gusman Azis	75
Perpustakaan Nasional Simbol Peradaban Dan Pusat Budaya Bangsa	
Oleh Wahyu Setyaningsih.....	81
Perpustakaan Sebagai Agen Pembangun Peradaban dan Penemu Titik Balik Jati Diri Bangsa	
Oleh Fepi Efta Pioni Sidabalok.....	89
Perpustakaan sebagai Cakrawala Budaya Bangsa untuk Mencapai Markah Peradaban	
Oleh Savarina Khaira Tiwdari	95
Memperbaiki Perpustakaan Melahirkan Peradaban	
Oleh Jejen Musfah.....	101
Intersubjektivitas dan Determinasi Perpustakaan di Tengah Beban Peradaban Modern	
Oleh Agung Hari Pramono	109
Perpustakaan Harus Bersolek untuk Eksistensi Kebudayaan Indonesia	
Oleh Kartini	117
Dilematis dan Sinergitas: Dinamika Budaya Literasi Terhadap Kultur Masyarakat Adat Melalui Peran Aktif Perpustakaan Nasional Sebagai Pusat Budaya Bangsa	
Oleh Winda Sari	123

Peradaban Ketahanan Nasional dan Proses Bertumbuh	
Oleh Ichwan Arif.....	131
Titian Peradaban Menuju Indonesia Cerdas	
Oleh Endang Fatmawati	139
Sebuah Anomali di Jalan Peradaban	
Oleh Jefrianus Kolimo	145
BAGIAN DUA PERPUSTAKAAN, PENDIDIKAN, DAN LITERASI	153
Perpustakaan Dua Strategi Pengembangan Budaya Literasi	
Oleh GeraldY Kianta	155
Menyoal Problematika Minat Literasi Mahasiswa	
Oleh Dani Fazli.....	163
Literasi Berawal dari Perpustakaan	
Oleh Vita Alfiani Putri	175
Benarkah Literasi di Indonesia Begitu Rendah?	
Oleh Annisa Yoana Aulia	183
Menggeliatkan Literasi di Sekolah	
Oleh Fajar Sidik.....	191
Kita yang Salah?	
Oleh Muhammad Andria Rusyidi	199
Indonesia Hebat dengan Membaca	
Oleh Tsabita Kholis	205
Budaya Literasi Sebagai Penerang Peradaban	
Oleh Gugus Elmo Ra'is	211
Diam Dan Hancur Atau Berjuang dan Maju?	
Oleh Dinti Wardah Nur Sa'ada	217
Berkaca Kepada Baitul Hikmah	
Oleh Habib Rizky Lubis.....	223

Aktualisasi Tri Dharma Perpustakaan	
Oleh Ahmad Syawqi.....	229
Proyeksi Perpustakaan Pendidikan Abad 21	
Oleh Rahman Subha	239
Sudahkah Perpustakaan Sekolah Berkontribusi pada	
Pencapaian Tujuan Pendidikan?	
Oleh Dina Ramadhanti.....	245
Balada Oase Ilmu	
Oleh Akhmad Ardiansyah	251
Membangun Manusia Melalui Pendidikan	
Oleh Achmad Husein Nyompa	257
Optimalisasi Peran Perpustakaan dalam Rangka	
Mewujudkan Cita-Cita Mencerdaskan Kehidupan Bangsa	
Oleh Andre Akbar Hidayatullah	265
PERPUSTAKAAN : MASA KINI DAN AKAN DATANG	273
Perpustakaan sebagai Pengelola Dokumen Masa Lalu untuk	
Meningkatkan Kualitas Masa Depan	
Oleh Septima Laura Hutajulu	275
Perpustakaan Dokumenter Pelestari Budaya Bangsa	
Oleh Wahyu Fatihah	281
Perpustakaan sebagai Garda Terdepan Pusat Informasi	
Terpercaya	
Oleh Sholihin Abdussalam	289
Perpustakaan Awal Lahirnya Tokoh-Tokoh Bangsa	
Oleh Pratika Rizki Dewi.....	295
Buku, Perpustakaan, dan Kebijakan Publik	
Oleh Adif Rachmat Nugraha.....	303

Perpustakaan, Filologi, dan Pandemi Dinamika Perpustakaan Oleh Riqko Nur Ardi Windayanto	309
Di(s)fungsi Kembali Perpustakaan Oleh Aza El Munadiyan	323
Menyadarkan Kamu, Yang Malas Mengakses dan Mengunjungi Perpustakaan Oleh Fitri Rhamadani	331
Pusat (Pustaka Sahabat Anak Terpencil) Oleh Kurniawan Patma	337
Perpustakaan Bukan Hanya Buku, Perpustakaan adalah Kita Oleh Fachrina Salma Dini	345
Eksistensi Perpustakaan Dalam Mewujudkan Minat Baca Masyarakat Oleh Ahmad Shofiyulloh Fahmi.....	355
Meruntuhkan Menara Gading Perpustakaan Oleh Lestari Kurniawati.....	363
Kaum Muda dan Perpustakaan Oleh Kwok Hin	369
Belajar dari Bait al-Hikmah dan Socrates sebagai Upaya Menjadikan Perpustakaan Pemantik Peradaban Oleh Jherio wiranda.....	375
Perpustakaan Tak Termakan Zaman Oleh Wening Marie Raharjo.....	391
Perpustakaan Sebagai Mandala Masa Kini dan Masa Depan Oleh Anugrah Rahmatulloh	399

Membumikan Budaya Membaca di Perpustakaan Bagi Generasi Milineal Oleh Setiyo Utomo	407
Memupuk Kebergantungan Masyarakat Dalam Eksistensi Perpustakaan Oleh Ayu Sri Ratna Yuningsih	415
Transformasi Perpustakaan di Abad Digital Oleh M. Najibur Rohman	423
Keberadaan Perpustakaan Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan di Era Rvolusi 4.0 Oleh I Putu Sawitra Danda Prasetya	431
Membangun Perpustakaan Ramah Generasi Muda Oleh Indrawan Dwisetya Suhendi	437
Eksistensi Perpustakaan Digital Era 5.0 Oleh Zumrotut Taqiyah	443
PERPUSNAS: PERAN DAN HARAPAN	447
Meneroka Perpusnas Era 5.0 Oleh Ardi Wlna Saputra	449
Generasi Milenial Bergerak Bersama Perpusnas Oleh Dian Insan Imani	455
Perpusnas RI Tanggap Pageblug Covid 19 Oleh Francisca Rahayuningsih.....	461
Peran Vital Perpustakaan Nasional Oleh Bona Ventura	475
Perpusnas Menampar Balik Pandemi Oleh Kayla Queenazima Santoso.....	483
Perpusnas, Sentra Sadar Baca Tolak Hoax Oleh Nanik Sulistiani.....	491

Dalam Bayang-Bayang Gedung Perpustakaan Nasional Oleh Ahmad Fadly	497
Masyarakat 5.0 & Quo Vadis Perpusnas Oleh Abdurrasyid Zam Zami.....	505
Perpustakaan Nasional sebagai Penjaga Memori kolektif untuk Indonesia yang Harmoni Oleh Samuel Michael Wattimury	511
Quo Vadis 40 Tahun Perpustakaan Nasional Oleh Muhammad Ivan	517

Perpustakaan Nasional RI Tanggap Pandemi Covid-19

Francisca Rahayuningsih

Jagad internasional dilanda pandemi Covid-19. Segala sendi kehidupan rontok oleh wabah Corona, tanpa kecuali di bidang pendidikan yang di dalamnya **terdapat** unsur perpustakaan. Jujur saja, perpustakaan adalah jantungnya pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat melayani kunjungan pemustaka dan memberikan layanan **yang** mendukung pembelajaran, baik secara langsung maupun *virtual*, pada akhirnya **turut** melakukan berbagai perubahan dalam pelayanannya.

Hal itu senada dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), dimana pendidikan harus tetap berjalan meskipun peserta didik harus tetap **berada** di rumah.

Jika merunut dari Surat Edaran **Mendikbud**, artinya bahwa perpustakaan juga harus memberikan layanan perpustakaan

meskipun pemustakanya **berada** di rumah. Pelayanan perpustakaan **dapat** dilakukan secara *online* dengan menggunakan *web* perpustakaan, grup media sosial seperti *WhatsApp* (WA), telegram, instagram, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media penyebaran informasi dan komunikasi dengan pemustaka.

Bagaiman Perpustakaan Beradaptasi?

Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana layanan perpustakaan selama *pageblug covid-19* ini, dan peran Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) dalam mendukung layanan perpustakaan. Tentu tidak mudah. Semua jenis perpustakaan yang ada di Indonesia seperti “dipaksa” untuk beradaptasi dengan cara-cara pelayanan baru melalui media *online*.

Boleh jadi prakteknya banyak menuai permasalahan karena belum semua perpustakaan siap, baik dari **sisi** sumber daya manusia maupun fasilitas pendukungnya, terutama ketersediaan koleksi *digital* dan fasilitas *online* seperti *web* perpustakaan dan internet. **Banyak** pihak pada akhirnya membantu penyediaan akses *online* secara gratis, baik pihak perpustakaan, penerbit maupun toko buku *online*. Tujuannya adalah mendukung perpustakaan agar tetap eksis di masa *pagebluk Covid-19*.

Perpusnas sebagai garda terdepan bagi perpustakaan seluruh Indonesia memiliki peran besar dalam penanganan **semasa pandemi terjadi**.

Perpusnas didirikan pada tahun 1989 berdasarkan Keputusan Presiden nomor 11 tahun 1989. Pada pasal 19 dinyatakan bahwa Pusat Pembinaan Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Perpustakaan Wilayah di Provinsi merupakan satuan organisasi yang melaksanakan fungsi dan tugas perpustakaan nasional. Bila membaca pasal 19 maka dapat menafsirkan bahwa Perpusnas merupakan gabungan ketiga lembaga

tersebut. Dengan melihat gabungan ketiga lembaga tersebut maka sejarah Perpustakaan dapat dirunut berdasarkan pendekatan kelembagaan.

Visi dari Perpustakaan adalah “Terwujudnya Indonesia Cerdas Melalui Gemar Membaca Dengan Memberdayakan Perpustakaan”. Sedangkan visi tersebut diturunkan dalam 3 misinya yaitu: (1) Terwujudnya layanan prima, (2) Terwujudnya perpustakaan sebagai pelestari khazanah budaya bangsa, dan (3) Terwujudnya perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.

Sesuai dengan visi Perpustakaan, yakni Terwujudnya Indonesia Cerdas Melalui Gemar Membaca Dengan Memberdayakan Perpustakaan, maka di tengah **pandemi** Covid-19 ini tantangan Perpustakaan sangatlah besar. Bagaimana Perpustakaan mengupayakan cara agar perpustakaan di seluruh Indonesia tetap dapat memberikan layanan pada pemustaka **meski** tidak secara maksimal. Hal **tersebut** dinyatakan lebih jelas lagi dalam misi “Terwujudnya Layanan Prima”. Perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan prima (*service excellent*).

Rahmayany dalam Achmad mendefinisikan layanan prima, sebagai berikut (1) layanan prima adalah pelayanan yang sangat baik dan melampaui harapan pelanggan, (2) layanan prima adalah pelayanan yang memiliki ciri khas kualitas (*quality nice*). Ciri khas kualitas yang baik meliputi kemudahan, kecepatan, ketepatan, kehandalan dan berempati, (3) layanan prima adalah pelayanan dengan standar kualitas yang tinggi dan selalu mengikuti perkembangan kebutuhan pelanggan setiap saat, secara konsisten dan akurat, dan (4) layanan prima adalah pelayanan yang memenuhi kebutuhan praktis (*practical needs*), dan kebutuhan emosional pelanggan (*emotional needs*).

Mengacu dari visi dan misi pertama tersebut, maka Perpustakaan diharapkan dapat menciptakan layanan baru yang dapat dimanfaatkan

oleh semua jenis perpustakaan di Indonesia sehingga dapat memenuhi harapan pemustaka, khususnya selama **pandemi** Covid-19. Selain itu Perpustakaan diharapkan dapat memberikan “roh” untuk mendorong perpustakaan di seluruh Indonesia dalam memberikan pelayanan yang mudah, cepat, tepat, handal dan **berempati**. Perpustakaan juga diharapkan dapat melakukan gebrakan ditengah **pandemi** Covid-19 dengan mendorong semua jenis perpustakaan di Indonesia untuk memberikan pelayanan dengan standar kualitas yang tinggi dan mengikuti perkembangan kebutuhan pemustaka.

Selain itu Perpustakaan diharapkan dapat melakukan pelayanan yang memenuhi kebutuhan praktis dan kebutuhan emosional pemustaka. Langkah Perpustakaan tentu juga dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia dan fasilitas yang mendukung pelayanan yang direncanakan dalam penanggulangan **pandemi** Covid-19.

Terobosan di Saat Pandemi

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penyebaran covid-19, layanan Perpustakaan melakukan tutup sementara mulai tanggal 16–29 Maret 2020, namun akses layanan perpustakaan tetap dapat dinikmati melalui aplikasi perpustakaan *digital*.

Menanggapi sejumlah usulan dari anggota Komisi X DPR, di hadapan pimpinan sidang, Abdul Fikri Faqih, saat menjalani rapat dengar pendapat (RDP) melalui *video teleconference*, di Jakarta, Kamis (16/4/2020), Kepala Perpustakaan, Muhammad Syarif Bando, berencana menghubungkan seluruh konten buku-buku *digital* yang telah dibuat oleh pemerintah daerah.

“Kami akan membuat jaringan yang terkoneksi dengan daerah-daerah yang sudah melakukan upaya serupa, seperti iKaltim, iRiau, iJakarta, dan sebagainya,” kata Syarif Bando.

Perpusnas terus melakukan terobosan baru guna memenuhi visi dan misinya terutama dalam pelayanan prima ditengah **pandemi** Covid-19. Terobosan yang dilakukan Perpusnas pada masa **pandemi** adalah dengan memperkuat layanan *online* berbasis *digital* *iPusnas*, Indonesia *OneSearch*, *e-Resources*, *Khastara*, *e-Deposit*, Akses Layanan ISBN. Di samping melakukan aktivitas *webinar* menggunakan **aplikasi Zoom** atau *Google Meet*.

Lalu bagaimana dengan keberhasilan dari terobosan yang dilakukan Perpusnas?. Menurut sumber (<https://www.wartaekonomi.co.id/read281544/pandemi-layanan-digital-perpustakaan-nasional-ri-diserbu>) bahwa di tengah masa pandemi covid-19, jumlah pengunjung dan pengguna layanan digital Perpusnas justru mengalami kenaikan signifikan sampai 130 persen tiap minggunya. Layanan *digital* seperti *iPusnas* menjadi pilihan masyarakat mengatasi kejenuhan *physical distancing* yang diterapkan pemerintah.

Selalu ada berkah tersembunyi "*blessing in disguise*" dari **pandemi** Covid-19 bagi perpustakaan. Jika selama ini perpustakaan masih berkuat dengan pelayanan konvensional, **namun di masa pandemi** ini setidaknya perpustakaan "dipaksa" untuk bertransformasi. Perpustakaan harus memperkuat diri dengan penambahan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memperkuat sumber daya manusia di bidang IT serta menyiapkan dan menambah koleksi *digital* karena perpustakaan dituntut untuk memperkuat pelayanan *online* dan konten *digital*. Tujuannya adalah pemustaka mudah dan cepat mengakses konten *digital*, tanpa harus datang ke perpustakaan.

Akanakah *blessing in disguise* pageblug covid-19 mengubah tatanan pelayanan perpustakaan di Indonesia?

Sumber Referensi

Achmad. (2012). Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan. Jakarta: Sagung Seto.

Basuki, Sulisty. Sejarah Perpustakaan Nasional RI Sebuah Kajian.
https://www.perpusnas.go.id/sejarah_kajian.php?lang=id.
Diakses tanggal 2 Juni 2020

Christanty, Linda. Ketakutan, Konspirasi, dan Penderitaan Selama Pageblug COVID-19. <https://tirto.id/ketakutan-konspirasi-dan-penderitaan-selama-pageblug-covid-19-fdmA>.
Dakses tanggal 2 Juni 2020.

Ed. Faisal. Update Corona di Dunia 3 Mei 2020: 3,48 Juta Orang Terinfeksi, Berikut 50 Negara Kasus Terbayak. <https://aceh.tribunnews.com/2020/05/03/update-corona-di-dunia-3-mei-2020-348-juta-orang-terinfeksi-berikut-50-negara-kasus-terbayak>.
Diakses tanggal 2 Juni 2020.

Fitriah, Maria. Opini: Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pageblug Covid-19.

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pageblug-covid-19>.
Diakses tanggal 2 Juni 2020.

https://www.perpusnas.go.id/visi_misi.php?lang=id. Diakses tanggal 2 Juni 2020.

<https://www.wartaekonomi.co.id/read281544/pageblug-layanan-digital-perpustakaan-nasional-ri-diserbu> Diakses tanggal 2 Juni 2020.

Nugraheny, Dian Erika. UPDATE 30 Mei: Penambahan Kasus Baru Covid-19 Tersebar di 24 Provinsi, Jatim Tertinggi. <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/30/16335521/update-30-mei-penambahan-kasus-baru-covid-19-tersebar-di-24-provinsi-jatim>.
Diakses tanggal 30 Mei 2020.

Pranita, Ellyvon. Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Diakses dari

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>. Diakses tanggal 2 Juni 2020.

Tentang Penulis

F. Rahayuningsih adalah pustakawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sejak tahun 1996. Lulus D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995, selanjutnya melanjutkan studi pada S1 Perpustakaan Universitas Padjajaran tahun 2001. Dan pada tahun 2013 lulus dari S2 Magister Ilmu Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Selama menekuni bidang perpustakaan, juga menekuni bidang menulis sejak tahun 1995. Menjadi penulis buku baik sendiri maupun berkolaborasi dengan pustakawan yang lain, terlibat dalam penerbitan jurnal perpustakaan dan sering mengisi konten jurnal ilmiah tentang perpustakaan baik di tingkat lokal maupun nasional. Pernah menjuarai beberapa kejuaraan dalam lomba menulis, baik tingkat propinsi maupun tingkat nasional. Juara 1 Lomba Menulis dalam rangka Lomba Minat Baca yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah DIY tahun 1998, 20 Besar Naskah Penulisan Artikel Terbaik dalam Rangka DIES ke 64 Perpustakaan UGM Tahun 2015, serta lolos dalam Kajian Kepustakawanan Berbasis Kompetisi tahun 2016, 2017 dan 2019.



Tentang Perpusnas PRESS

Perpusnas PRESS adalah Lembaga Penerbit Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 167 Tahun 2019 tanggal 23 Juli 2019 tentang Pembentukan Penerbit Perpustakaan Nasional dan Tim Penerbit Perpustakaan Nasional. Tugas Perpusnas PRESS adalah menerbitkan karya tulis dan publikasi di bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan. Perpusnas Press tercatat sebagai anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) No.573/DKI/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Arah Perpusnas PRESS adalah menjadi Penerbit Publikasi Perpustakaan Nasional bidang perpustakaan dan kepustakawanan yang berkualitas dan unggul. Perpusnas PRESS dilandasi tujuan untuk 1) Melaksanakan penerbitan dan publikasi bidang perpustakaan dan kepustakawanan baik cetak maupun elektronik; 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas terbitan bidang perpustakaan dan kepustakawanan; 3) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penerbitan dan pengelolaannya; 4) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung publikasi penerbitan; dan 5). Menjadi mitra bagi penulis untuk menghasilkan karya tulis bidang perpustakaan dan kepustakawanan.

Perpusnas PRESS mengundang pustakawan khususnya dan masyarakat pada umumnya yang memiliki gagasan dan pemikiran tentang perpustakaan, kepustakawanan dan bidang lainnya yang relevan dengan kebijakan Perpustakaan Nasional untuk dapat menuangkannya dalam tulisan sehingga dapat dibukukan dan diterbitkan.